

ABSTRAK

Bayi memiliki kulit yang sangat peka dalam bulan-bulan pertama setelah kelahiran, terutama di daerah yang berhubungan langsung dengan popok. Oleh karena itu kulit bayi yang setiap terpapar zat sisa tubuh yaitu seperti air kencing, feses, keringat serta permukaan kain yang kasar dapat dengan mudah menyebabkan terjadinya *Diaper Rash*. Pada data awal yg diperoleh melalui wawancara, diketahui bahwa dari 7 ibu yang memiliki bayi 0-12 bulan, terdapat 5 bayi yang mengalami *diaper rash*, 6 ibu mengaku kurang mengerti tentang *diaper rash* . Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan ibu tentang *diaper rash* pada bayi 0-12 bulan di BPS Nurul Trianawati, Surabaya.

Desain penelitian ini adalah deskriptif. Populasi penelitian ini adalah seluruh ibu yang memiliki bayi 0-12 bulan sebanyak 40 ibu. Pengambilan sampel secara *Simple Random Sampling*. Sampel dalam penelitian ini sebagian ibu yang memiliki bayi 0-12 bulan sebanyak 36 responden. Instrumen yang digunakan yaitu kuesioner. Data yang diperoleh diolah dengan *editing, scoring, coding dan tabulating*. Data disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi.

Hasil penelitian terhadap 36 responden menunjukkan bahwa 7 orang (19,4%) berpengetahuan baik, 13 orang (36,1%) berpengetahuan cukup, sedangkan 16 orang (44,4%) berpengetahuan kurang.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa hampir setengah dari responden memiliki pengetahuan kurang tentang *diaper rash*. Untuk itu diharapkan bagi tenaga kesehatan untuk meningkatkan pengetahuan tentang *diaper rash* melalui penyuluhan kesehatan kepada masyarakat.

Kata kunci : pengetahuan, *diaper rash*